

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kabupaten Bengkalis

Asal mula nama Bengkalis diambil dari kata “mengkal” yang berarti sedih atau sebak dan “kalis” yang berarti tabah, sabar dan tahan ujian kata ini di ambil dari ungkapan raja kecil kepada pembantu dan pengikutnya sewaktu baginda sampai di pulau Bengkalis ketika ingin merebut tahta kerajaan Johor. Dengan ungkapan “Mengkal rasanya hati ini karena tidak diakui sebagai Sultan yang memerintah negeri, namun tidak mengapalah, kita masih kalis dalam menerima keadaan ini” sehingga menjadi buah bicara penduduk bahwa baginda sedang mengkal tapi masih kalis akhirnya ungkapan itu menjadi perkataan “oh baginda sedang Mengkalis” dari kisah ini timbullah kata mengkalis, bahkan berubah menjadi kata Bengkalis.¹⁷

Sejarah Bengkalis bermula ketika Tuan Bujang alias Raja Kecil bergelar Sultan Abdul Jalil Rahmat Syah mendarat di Bengkalis pada tahun 1722. Beliau di sambut oleh Batin Senggoro dan beberapa Batin pucuk suku “asli” Batin Merbau, Batin Selat Tebing Tinggi dan lain-lain. Berita Raja Kecil adalah pewaris kerajaan Johor semakin menumbuhkan rasa hormat Batin-Batin di maksud, sehingga mereka mengusulkan agar Raja Kecil membangunkan kerajaannya di pulau Bengkalis. Bengkalis merupakan Kabupaten dengan julukan Negeri Junjungan, pusat kota terletak di

¹⁷ Dokumen Kabupaten Bengkalis

Kecamatan Bengkalis terdiri dari etnis Melayu, Tionghoa, Jawa, Batak, Minang dengan mayoritas penduduknya adalah Melayu.

Adapun kedatangan Raja Kecil beserta pembantu dan pengikutnya disambut oleh Batin Senggoro, Batin Merbau, Batin Selat Tebing Tinggi dan lain-lain. Raja Kecil adalah pewaris Raja Johor, sehingga membuat batin-batin tersebut lebih hormat dan mereka mengusulkan agar Raja Kecil membangunkan kerajaannya di pulau Bengkalis. Namun melalui musyawarah beliau dengan Datuk Laksemana Bukit Batu, Datuk Pesisir, Datuk Tanah Datar, Datuk Lima Puluh dan Datuk Kampar dan para Batin, di sepakati bahwa pusat kerajaan didirikan di dekat Sabak Aur yakni di sungai Buantan salah satu anak Sungai Siak, pusat kerajaan itu didirikan pada tahun 1723. Kerajaan inilah kemudian berkembang menjadi kerajaan Siak Sri Indra Pura, yang pernah menguasai kawasan yang luas di pesisir pantai Sumatra bagian utara dan tengah sampai ke perbatasan Aceh.¹⁸

Catatan sejarah menunjukkan, bahwa Bengkalis pernah menjadi basis awal kerajaan Siak. Di Bengkalislah wawasan mendirikan kerajaan Siak di mufakati. Dan di Bengkalis pula bantuan moral dari rakyat di padukan ketika beliau keluar dari Bintan. Sejarah juga mencatat, setelah belanda semakin berkuasa. Maka Bengkalis pula yang menjadi tempat kedudukan residen pesisir timur pulau Sumatra berdasarkan perjanjian dengan Sultan Syarif Kasim Abdul Jalil Syarifudin menyerahkan pulau bengkalis kepada Hindia Belanda tanggal 26 Juli 1823.

¹⁸*Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah juga mencatat sebelum kedatangan Raja Kecil, Bengkalis sudah menunjukkan peran penting dalam arus lalu lintas niaga di selat Melaka. Terutama sebagai persinggahan saudagar yang keluar masuk sungai Siak. Bahkan sejak Tapung (Petapahan) di temui timah (1674) dan emas. Peran Bengkalis dalam hubungan Melaka dengan kerajaan di pesisir timur Sumatra semakin besar, terutama dimasa berdirinya kerajaan Gasib. Di masa pemerintahan Sultan Mansur Syah tahun (1459-1477) Gasib di kuasai oleh Melaka, raja Gasib yang belum menganut agama Islam di Islamkan dan di beri gelar Sultan " Ibrahim" dan di jadikan wakil Sultan Melaka di Gasib, sejak itu kerajaan Gasib di bawah kepemimpinan Sultan Ibrahim (Sebelum di Islamkan bernama Megat Kudu) menjadi kawasan pengembangan Islam.¹⁹

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Riau, dengan Ibu Kota Bengkalis. Sejak dahulunya dikenal memiliki kekayaan sumber daya alam yang besar baik sektor migas yaitu minyak bumi maupun non migas berupa hasil komoditi perkebunan, pertanian, peternakan dan pariwisata.

Di samping kaya akan potensi sumber daya alamnya, wilayah Kabupaten Bengkalis memiliki letak yang strategis, karena berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia dan berada pada kawasan segitiga pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Singapura (IMS-GT) dan kawasan segitiga Indonesia-Malaysia-Thailand (IMT-GT). Pusat

¹⁹*Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahannya tepatnya di jalan Ahmad Yani Nomor 070. Secara historis wilayah Kabupaten Bengkalis sebelum Indonesia merdeka, sebagian besar berada di wilayah pemerintahan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Setelah diproklamirkannya Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan diikuti dengan penyerahan kekuasaan oleh Raja Kerajaan Siak Sri Indrapura Sultan Syarif Kasim II , maka seluruh wilayah yang berada dibawah kekuasaan Kerajaan Siak Sri Indrapura, termasuk wilayah Kabupaten Bengkalis berada di bawah pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kemudian pada tahun 1956 yakni berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 dibentuklah Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis, yang pada waktu itu masih berada dibawah Propinsi Sumatera Tengah dengan pusat pemerintahan berkedudukan di Sumatera Utara. Dengan dibentuknya Propinsi Daerah Tingkat I Riau berdasarkan Undang-Undang Nomor 61 tahun 1958 tentang Penetapan Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Riau dan Jambi, maka Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis berada dalam Propinsi Daerah Tingkat I Riau.²⁰

Selanjutnya setelah terjadi pemekaran daerah, kabupaten Bengkalis yang semula jumlah penduduknya merupakan jumlah penduduk terbanyak di Propinsi Riau yaitu dengan jumlah 1.182.267 jiwa namun setelah pemekaran menjadi 545.737 jiwa dengan luas wilayah yang semulanya

²⁰*Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30.646,83 Km² menjadi 7.773,93 Km². Utara yang wilayahnya berada pada posisi 2°30'LU-0°17'LU dan 100°52'BT - 102°10'BT, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Selat Melaka
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Kabupaten Siak
- c. Sebelah Barat dengan Kota Dumai, Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Rokan Hulu
- d. Sebelah Timur dengan Kabupaten Karimun dan Kabupaten Pelelawan.²¹

Kabupaten Bengkalis beriklim tropis yang sangat dipengaruhi oleh sifat iklim laut, dengan temperatur berkisar 26°C - 32°C. Musim hujan biasa terjadi antara bulan September hingga Januari, dengan curah hujan rata-rata berkisar antara antara 809-4.078 mm/ tahun Periode kering (musim kemarau) biasanya terjadi antara bulan february hingga Agustus.

Kabupaten Bengkalis terbagi atas 8 kecamatan, sebagai berikut :

- a. Kecamatan Bengkalis
- b. Kecamatan Bantan
- c. Kecamatan Bukit Batu
- d. Kecamatan Mandau
- e. Kecamatan Rupert
- f. Kecamatan Rupert Utara
- g. Kecamatan Pinggir
- h. Kecamatan Siak Kecil.²²

²¹*Ibid*

²²*Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kondisi Demografi

Sejak berlakunya otonomi daerah, Kabupaten Bengkalis telah mencoba untuk mempersiapkan sarana dan infrastruktur :

- a. Transportasi Darat (tercatat panjang jalan 2.426.182 km, terdiri dari jalan aspal 439.058 km, jalan kerikil 26.308 km, jalan tanah 1.455.598 km yang mudah diakses dengan roda empat dan roda dua
- b. Transportasi Laut karena sebagian besar wilayah Kabupaten Bengkalis merupakan wilayah kepulauan, maka transportasi menggunakan angkutan air/laut lebih dominan terdapat Pelabuhan ekspor di Sungai Pakning dan beberapa pelabuhan domestik, yaitu di Selat Panjang, Bengkalis dan Sungai Pakning. Melalui pelabuhan domestik tersebut terdapat kapal-kapal yang melayani rute ke Pekanbaru, Batam dan Dumai serta terdapat kapal yang melayani rute Bengkalis-Muar (Malaysia). Kemudian direncanakan pembangunan pelabuhan ekspor/Samudra di Buruk bakul dan diupayakan investasi pembangunannya berasal dari pihak swasta (investor) dengan kerjasama pihak Pemerintah Kabupaten Bengkalis
- c. Telekomunikasi (telepon rumah, telepon genggam, dan internet)
- d. Air Bersih, dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Mineral (PDAM)
- e. Fasilitas pendukung : Perbankan (Bank Nasional dan Bank Lokal), Akomodasi (hotel dan fasilitas pemondokan).²³

²³*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jumlah Penduduk

Penduduk Kabupaten Bengkalis Tahun 2017 berjumlah 543.987 jiwa, terdiri dari 279.255 jiwa laki-laki dan perempuan berjumlah 264.732 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk Kabupaten Bengkalis dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Bengkalis Tahun 2017

| No | Kecamatan | LK | PR | Jumlah Penduduk | Persentase (%) |
|----|---------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|
| 1 | Mandau | 123.665 | 115.848 | 239.513 | 44.76 |
| 2 | Pinggir | 44.490 | 42.045 | 86.535 | 15.90 |
| 3 | Bukit Batu | 16.727 | 16.113 | 32.840 | 6.03 |
| 4 | Siak Kecil | 10.419 | 9.801 | 20.220 | 3.71 |
| 5 | Rupat | 16.982 | 16.081 | 33.063 | 6.07 |
| 6 | Rupat Utara | 7.303 | 6.898 | 14.201 | 2.62 |
| 7 | Bengkalis | 39.876 | 38.695 | 78.571 | 14.44 |
| 8 | Bantan | 19.793 | 19.251 | 39.044 | 7.17 |
| | Jumlah | 279.255 | 264.732 | 543.987 | 100 |

Sumber: Badan Statistik Kabupaten Bengkalis 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Bengkalis berdasarkan Kecamatan adalah Kecamatan Mandau berjumlah 239.513 jiwa dengan persentase 44.76%, Kecamatan Pinggir berjumlah 86.535 jiwa dengan persentase 15.90%, Kecamatan Bukit Batu berjumlah 32.840 jiwa dengan persentase 6.03%, Kecamatan Siak Kecil berjumlah 20.220 jiwa dengan persentase 3.71%, Kecamatan Rupat berjumlah 33.063 jiwa dengan persentase 6.07, Kecamatan Rupat Utara berjumlah 14.201 jiwa dengan persentase 2.62, Kecamatan Bengkalis berjumlah 78.751 jiwa dengan persentase 14.44% dan Kecamatan Bantan berjumlah 39.044 jiwa dengan persentase 7.17%. kecamatan yang paling

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

padat penduduknya adalah Kecamatan Mandau yaitu 239.513 jiwa dengan persentase 44.76%.

4. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh masyarakat. Karena pendidikan sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi daya pikir orang tersebut, begitu pula dengan semakin banyak orang yang berpendidikan dalam suatu daerah, maka semakin majulah daerah tersebut. Adapun jumlah serana sekolah, murid dan guru yang ada di Kabupaten Bengkalis bisa dilihat melalui tabel berikut :

Tabel II.2
Jumlah Sarana, Murid dan Guru di Kabupaten Bengkalis

| No | Pendidikan | Sarana | Murid | Guru |
|---------------|----------------------|------------|---------------|---------------|
| 1 | Taman Kanak-Kanak | 177 | 6.777 | 793 |
| 2 | Sekolah Dasar | 338 | 40.060 | 4.778 |
| 3 | Madrasyah Ibtidaiyah | 20 | 3.285 | 264 |
| 4 | SMP | 97 | 28.691 | 1.921 |
| 5 | MTs | 53 | 6.346 | 690 |
| 6 | SMA | 45 | 16.722 | 1.264 |
| 7 | SMK | 21 | 4.149 | 466 |
| 8 | MA | 32 | 2.477 | 528 |
| Jumlah | | 843 | 68.547 | 10.704 |

Sumber: Kabupaten Bengkalis tahun 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana pendidikan di Kabupaten Bengkalis berjumlah 843 unit, jumlah murid 68.547 jiwa dan guru berjumlah 10.704 jiwa yang terdiri dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Madrasyah Ibtidaiyah, SMP, MTs, SMA, SMK dan MA.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kondisi Keagamaan

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab kehidupan manusia di alam raya ini ibarat sebuah lalu lintas, di mana masing-masing ingin berjalan dengan selamat dan sekaligus ingin cepat sampai ketempat tujuan. Untuk itu manusia memerlukan peraturan dan undang-undang yaitu agama yang dijadikan petunjuk dan tuntunan di dalam kehidupan manusia. Penduduk Kabupaten Bengkalis komponen masyarakatnya menganut bermacam agama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II.3
Jumlah Sarana Keagamaan di Kabupaten Bengkalis

| No | Agama | Sarana |
|---------------|---------------------|--------------|
| 1 | Masjid | 422 |
| 2 | Mushallah | 660 |
| 3 | Gareja | 234 |
| 4 | Vihara dan Klanteng | 55 |
| 5 | Pura | 0 |
| Jumlah | | 1.371 |

Sumber: Dokumen Kabupaten Bengkalis tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah lembaga keagamaan di Kabupaten Bengkalis adalah sebanyak 422 unit masjid, 660 unit mushallah, 234 gareje, 55 unit vihara dan klanteng, sedangkan pura tidak ada di Kabupaten Bengkalis. Ini menunjukkan bahwa penganut agama Islam di Kabupaten lebih banyak dibandingkan dengan agama lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kondisi Perekonomian

Perekonomian merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Pertumbuhan perekonomian yang positif menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Terkait dengan program pembangunan pemerintah pusat dan provinsi dalam menanggulangi masalah kemiskinan, maka pemerintah Kabupaten Bengkalis juga mengikuti program dimaksud dalam rencana strategisnya. Untuk melihat potensi sektoral daerah di Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II.4
Klasifikasi Penduduk Kabupaten Bengkalis
Berdasarkan Perekonomian

| No | Perekonomian | Persentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|
| 1 | Perindustrian | 10.24 |
| 2 | Perdagangan | 13.78 |
| 3 | Perkebunan | 26.25 |
| 4 | Peternakan | 9.52 |
| 5 | Perikanan | 8.69 |
| 6 | Pertambangan | 6.89 |
| 7 | Pertanian | 16.56 |
| Jumlah | | 100 |

Sumber: Dokumen Kabupaten Bengkalis Tahun 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa di Kabupaten Bengkalis perindustrian sebanyak 10.24%, perdagangan sebanyak 13.78%, perkebunan sebanyak 26.25, peternakan sebanyak 9.25, perikanan sebanyak 8.69%, pertambangan sebanyak 6.89% dan pertanian sebanyak 16.56%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Profil Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis

1. Gambaran Umum

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor : 3 Tahun 2016, tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah kabupaten Bengkalis, bertugas menyelenggarakan urusan pemerintah bidang Kelautan dan Perikanan. Dinas Kelautan dan Perikanan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dibantu unsur pimpinan adalah Sekretariat dan unsur pelaksana tiga orang Kepala Bidang.

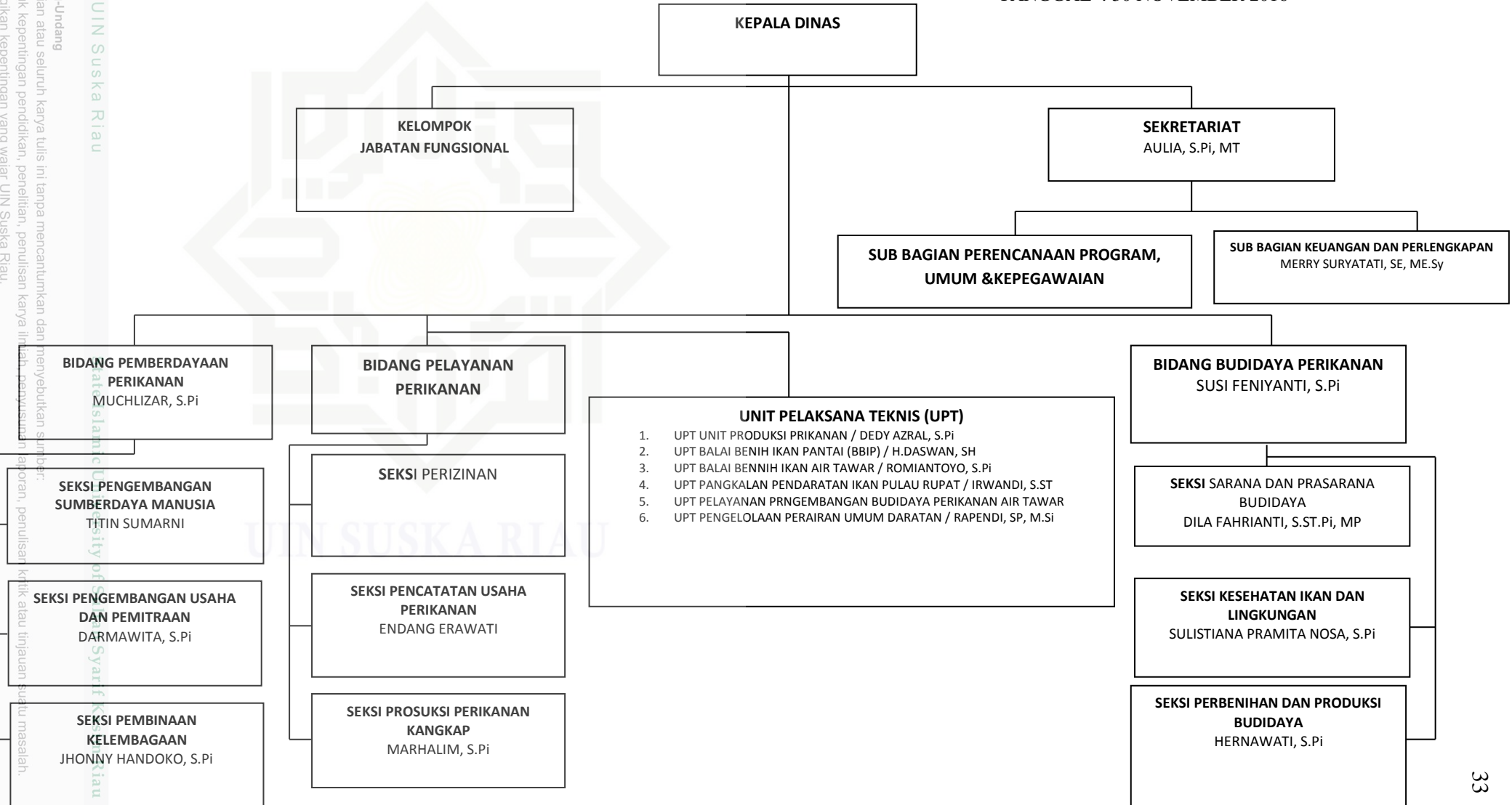
2. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 55 Tahun 2016, Bagan Susunan Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis (terlampir), dengan uraian susunan organisasi sebagai berikut :

Bagan II. I
Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Bengkalis

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN BENGKALIS

PERATURAN BUPATI BENGKALIS
NOMOR : 55 TAHUN 2016
TANGGAL : 30 NOVEMBER 2016



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1). Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan yang terdiri dari:
 - a. Unsur Pimpinan adalah Kepala Dinas;
 - b. Unsur Pembantu Pimpinan adalah Sekretaris;
 - c. Unsur Pelaksana adalah Kepala Bidang.
- (2). Susunan Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan, terdiri dari:
 - a. Kepala Dinas;
 - b. Sekretariat, terdiri dari:
 - 1). Sub Bagian Penyusunan Program Umum dan Kepegawaian;
 - 2). Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan;
 - c. Bidang Pemberdayaan Perikanan, terdiri dari :
 - 1). Seksi Pendampingan Sumberdaya Manusia;
 - 2). Seksi Pengembangan dan Kemitraan;
 - 3). Seksi Pembinaan Kelembagaan.
 - d. Bidang Pelayanan Usaha Perikanan, terdiri dari:
 - 1). Seksi Perizinan;
 - 2). Seksi Pencatatan Usaha Perikanan;
 - 3). Seksi Produksi Perikanan Tangkap.
 - e. Bidang Budidaya Perikanan, terdiri dari:
 - 1). Seksi Sarana dan Prasarana Budidaya;
 - 2). Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan;
 - 3). Seksi Perbenihan dan Produksi Budidaya.
 - f. Unit Pelaksana Teknis (UPT), terdiri dari :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor : 55 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis membawahi 6 (enam) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kelautan dan Perikanan pembentukan UPT pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bengkalis berdasarkan Perbup nomor: 50.51.5.2.53.54 dan 55 tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja UPT pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis.

g. Kelompok Jabatan Fungsional

Tabel II.5
Nama Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kelautan dan Perikanan beserta Berkedudukannya

| No | Nama UPT | Kedudukan | Ket. |
|----|---|-----------------|------|
| 1. | Pengelolaan Perairan Umum Daratan | Sungai Pakning | |
| 2. | Balai Benih Ikan Pantai (BBIP) | Desa Papal | |
| 3. | Pelayanan Pengembangan Budidaya Perikanan Air Tawar | Duri | |
| 4. | Balai Benih Ikan Air Tawar | Pinggir | |
| 5. | Unit Produksi Perikanan (UPP) | Desa Penebal | |
| 6. | Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pulau Rupert | Desa Tj. Medang | |

3. Tugas Pokok Dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 55 Tahun 2016, maka Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tugas

Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah, membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang kelautan dan perikanan.

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut di atas, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan Perumusan bahan kebijakan managerial dan teknis dibidang sekretariat, bidang budidaya perikanan, bidang pemberdayaan perikanan, dan bidang pelayanan usaha perikanan.
- 2) Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi dibidang sekretariat, bidang budiaya perikanan, bidang pemberdayaan perikanan dan bidang pelayanan usaha perikanan.
- 3) Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi dibidang sekretariat, bidang budidaya perikanan, bidang pemberdayaan perikanan, dan bidang pelayanan usaha perikanan.
- 4) Pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat nelayan/petani ikan.
- 5) Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas dalam lingkup tugasnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uraian Tugas

Berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 55 Tahun 2016, tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta Uraian Tugas pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

- a. Sekretariat, terdiri dari ;

Sekretaris mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang pengelolaan, pelayanan kesekretariatan yang meliputi tugas pengkoordinasian, perencanaan, penyusunan program, umum, kepegawaian, pengelolaan keuangan dan perlengkapan.

Untuk pelaksanaan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada Sekretaris mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan rencana, program, evaluasi dan pelaporan;
- 2) Pelaksanaan administrasi kepegawaian dan rumah tangga;
- 3) Pelaksanaan administrasi keuangan dan perlengkapan penataan aset;
- 4) Pelaksanaan urusan surat menyurat, kearsipan dan dokumentasi dan hubungan masyarakat;
- 5) Pelaksanaan urusan hukum, organisasi dan hubungan masyarakat;
- 6) Pelaksanaan pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas Bidang; dan
- 7) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Sekretaris dibantu oleh :

- 1) Sub Bagian Penyusunan Program, Umum dan Kepegawaian.
 - 2) Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.
- b. Uraian Tugas Bidang Pemberdayaan Perikanan terdiri dari ;

Bidang Pemberdayaan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian pendamping serta pemantauan dan evaluasi dibidang pemberdayaan perikanan. Untuk pelaksanaan tugas pokok Bidang Pemberdayaan Perikanan mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan rencana kebijakan dibidang pemberdayaan perikanan;
- 2) Pelaksanaan kebijakan dibidang pemberdayaan perikanan dalam pengembangan sumberdaya manusia, pengembangan usaha dan kemitraan, dan pembinaan kelembagaan;
- 3) Penyusunan norma, standar, prosedur, petunjuk teknis, dan kriteria dibidang pemberdayaan perikanan meliputi pengembangan sumberdaya manusia, pengembangan usaha dan kemitraan, dan pembinaan kelembagaan;
- 4) Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pemberdayaan perikanan meliputi pengembangan sumberdaya manusia, pengembangan usaha dan kemitraan, dan pembinaan kelembagaan; dan
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang memberi oleh Kepala baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Pemberdayaan Perikanan dibantu oleh :

- 1) Seksi Pengembangan Sumberdaya Manusia;
 - 2) Seksi Pengembangan Usaha dan Kemitraan; dan
 - 3) Seksi Pembinaan Kelembagaan.
- c. Uraian Pelayanan Usaha Perikanan, terdiri dari ;

Bidang Pelayanan Usaha Perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian pendamping serta pemantauan dan evaluasi dibidang pelayanan usaha perikanan. Untuk pelaksanaan tugas Bidang Pelayanan Usaha Perikanan mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan rencana dan program dibidang pelayanan usaha perikanan;
- 2) Penyusunan petunjuk teknis dibidang pelayanan usaha perikanan;
- 3) Pelaksanaan survey dan pelaksanaan teknis program dibidang pelayanan usaha perikanan yang meliputi perizinan, pencacatan usaha perikanan dan produksi perikanan tangkap;
- 4) Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang perizinan, pencacatan usaha perikanan dan produksi perikanan tangkap; dan
- 5) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Pemberdayaan Perikanan dibantu oleh :

- 1) Seksi Perizinan;
- 2) Seksi Pencacatan Usaha Perikanan;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Seksi Produksi Perikanan Tangkap.

d. Uraian Bidang Budidaya Perikanan, terdiri dari ;

Bidang Budidaya Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasiann dibidang budidayaa perikanan yang meliputi sarana prasarana budidaya, kesehatan ikan dan lingkungan, serta pembenihan dan produksi budidaya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk pelaksanaan tugas Bidang Pelayanan Usaha Perikanan mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan rencana dan program dibidang budidaya perikanan;
- 2) Penyusunan petunjuk teknis dibidang budidaya perikanan;
- 3) Pelaksanaan survey dan perencanaan teknis dibidang budidaya perikanan yang meliputi; sarana dan prasarana budidaya, kesehatan ikan dan lingkungan, pembenihan dan produksi budidaya;
- 4) Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang budidaya perikanan yang meliputi ; sarana dan prasarana budidaya, kesehatan ikan dan lingkungan, pembenihan dan produksi budidaya;
- 5) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Pemberdayaan Perikanan dibantu oleh :

- 1) Seksi Sarana dan Prasarana Budidaya;
- 2) Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan; dan
- 3) Seksi Pembenihan dan Produksi Budidaya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Unit Pelaksana Teknis (UPT), terdiri dari ;

Pada Dinas Kelautan dan Perikanan dibentuklah Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) sesuai dengan kebutuhan. Pembentukan Unit Pelaksanaan Teknis ditetapkan dengan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 50,51,52,53,54 dan 55 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja UPT pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis, sampai saat ini (per Desember 2016) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis telah mempunyai 6 (Enam) UPT yaitu :

- 1) UPT Unit Produksi Perikanan (UPP) Desa Penebal;
- 2) UPT Balai Benih Ikan Pantai (BBIP) Desa Papal;
- 3) UPT Pengelolaan Perairan Umum Daratan;
- 4) UPT Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pulau Rupa;
- 5) UPT Pelayanan Pengembangan Budidaya Perikanan Air Tawar yang berkedudukan di Kecamatan Mandau; dan
- 6) UPT Balai Benih Ikan Air Tawar (BBI) Kel. Balai Raja.

C. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Kehadiran PT . Asuransi Jasa Indonesian (Persero),selanjutnya disebut sebagai “Asuransi Jasindo” atau“Perusahaan”, tidak dapat dilepaskan dari bagian sejarah perjalanan bangsa dan tanah air Indonesia. Sejarah tersebut bermula pada tahun 1945 ketika dilaksanakannya nasionalisasi atas NV Assurantie Maatschappij de Nederlander, sebuah perusahaan Asuransi milik kolonial Belanda, dan Bloom Vander, perusahaan Asuransi Umum milik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kolonial Inggris yang berkedudukan di Jakarta. Nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda, ditempuh melalui Perpu No. 19 tahun 1960 tentang Perusahaan Negara, Instruksi Presiden No. 17 Tahun 1967, Undang-Undang No. 9 Tahun 1969 sampai dengan keluarnya Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1983.²⁴

Asuransi Jasindo merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Asuransi Umum. Perusahaan merupakan penggabungan dari 2 (dua) Badan Usaha Milik Negara, yaitu PT Umum International Underwriters dan PT Asuransi Bendasraya. Penggabungan tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No.764/MK/12/1972 tanggal 9 Desember 1972 yang dikukuhkan dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dari Mohamad Ali, notaris di Jakarta diubah terakhir dengan akta notaris Sovyedi Andasmita dengan Nomor: 3 tanggal 2 November 2009.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1973, dan sampai dengan saat ini memiliki jaringan 48 Kantor Cabang dan 40 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan pengalamannya selama 44 tahun dan memiliki jaringan Kantor Cabang yang tersebar di Nusantara, Asuransi Jasindo terus dipercaya oleh masyarakat dan Pemerintah dalam mengelola resiko atas asset/kepentingannya baik yang bersifat koprasional maupun ritel. Dalam pengelolaan risiko ini, terutama untuk risiko pertanggunganaan yang

²⁴PT. Asuransi Jasa Indonesia (persero) Dumai

bersifat *mega risk*, Asuransi Jasindo mendapat dukungan dari berbagai perusahaan Reasuransi terkemuka baik dari dalam maupun luar negeri, antara lain Indonesia Re, Odyssey Re, Munich Re dan Swiss Re. Pengalaman Asuransi Jasindo dalam mengelola Asuransi dibuktikan dengan kepercayaan yang diperoleh dalam penutupan *mega risk* seperti peluncuran Asuransi satelit BRISat dan satelit Telkom3S. Selain itu Asuransi Jasindo juga mendapatkan kepercayaan dalam pengelolaan program Asuransi Usaha tani Padi dan Asuransi Usaha Ternak Sapi. Program ini nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu program yang diandalkan Pemerintah dalam menstimulus perekonomian nasional dibidang pangan melalui peningkatan kualitas dan ketersediaan pangan nasional, serta membantu perekonomian para petani. Dengan pengelolaan risiko yang baik yang didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat memadai dan sistem manajemen mutu ISO 9001 :2015, Asuransi Jasindo dapat terus menjaga komitmen dalam pelayanan kepada Tertanggung.

Salah satu bentuk komitmen tersebut berupa penyelesaian pembayaran klaim kepada Tertanggung antara lain penyelesaian klaim-klaim besar hingga bernilai triliun Rupiah, seperti klaim Asset SKK Migas-KKKS sebesar total USD112,3 juta dan klaim Proyek Konstruksi KKKS sebesar total USD16,4 juta. Selain itu selama tahun 2016, total pembayaran klaim di sektor Asuransi Aviation sebesar total Rp93,1 Miliar. Di tahun yang sama juga, Asuransi Jasindo menjadi leader dari konsorsium asuransi satelit Bank Rakyat Indonesia (BRISat) dengan nilai pertanggungan sebesar USD200 juta. Selain kepercayaan dari Tertanggung, Asuransi Jasindo juga mendapat pengakuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pihak eksternal antara lain penghargaan Juara I Annual Report Award 2015 untuk kategori BUMN Keuangan Non-Listed. Penghargaan ini diraih selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2012 - 2014.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 08 tanggal 9 September 2008 dengan Notaris Sovyedi Andasasmita, SH, pasal 3, maksud dan tujuan Asuransi Jasindo adalah melakukan usaha dibidang asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Lokasi perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam beberapa aspek diantaranya kemampuan dalam bersaing, kemampuan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan serta menentukan kelancaran kegiatan operasional perusahaan. PT. Asuransi Asuransi Asuransi Jasa Indonesianesia (Persero) cabang Pekanbaru Riau awal berdiri sampai sekarang berada di Jalan Sultan Syarif Kasim No.162, Buluh Kasap, East Dumai Riau.

D. Visi, Misi, Tujuan dan Fungsi Asuransi JisaIndo

1. Visi PT. Asuransi Asuransi Asuransi Jasa Indonesianesia

Visi perusahaan merupakan gambaran perusahaan di masa yang akan datang yang diharapkan akan sesuai dengan tujuan dan cita-cita seluruh komponen perusahaan yaitu pemegang saham, karyawan, pelanggan dan masyarakat umum.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi Asuransi Asuransi Jasa Indonesianesia adalahMenjadi Perusahaan Asuransi Terpercaya dan Terandal.

2. Misi PT. Asuransi Asuransi Asuransi Jasa Indonesianesia

Menyelenggarakan Usaha Asuransi dengan Pelayanan dan Tetap Menjaga Kemampuan yang Berkesinambungan

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan yang tertuang dalam akta No. 08 tanggal 9 september 2008 dengan Notaris Sovyedi Andasmita, SH, pasal 3, Maksud dan tujuan Asuransi Asuransi Asuransi Jasa Indonesianesia adlah melakukan usaha didbidang asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saling kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

b. Produk dan Jasa yang Ditawarkan

Secara garis besar produk-produk yang ditawarkan asuransi Asuransi Asuransi Jasa Indonesianesia yang dikelompokan dalam 9 lini usaha meliputi produk korporasi dan produk ritel.

- 1) Asuransi Pengangkutan
- 2) Asuransi Harta Benda
- 3) Asuransi Aviation

- 4) Asuransi Rekayasa
- 5) Asuransi Rangka Kapal
- 6) Asuransi Kendaraan Bermotor
- 7) Asuransi Aneka
- 8) Asuransi Keuangan
- 9) Asuransi Oil & Gas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

